

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Penelitian

Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang kemudian disebut GIS FEBI IAIN Tulungagung. Peresmian GIS dilakukan pada tanggal 26 Juni 2019 di Gedung KH Saifuddin Zuhri IAIN Tulungagung. Galeri investasi syariah merupakan bagian dari kerjasama antara fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) IAIN Tulungagung dengan Otoritas Jasa Keuangan RI dan PT Indopremier Sekuritas. Tujuannya adalah untuk memberikan fasilitas laboratorium bagi mahasiswa IAIN Tulungagung, terutama untuk Fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam mengembangkan keterampilan dalam soal keuangan.

Galeri Investasi Syariah merupakan pojok bursa yang memberikan kemudahan akses kepada masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal selain fungsi sebagai media edukasi pasar modal. Operasional Galeri Investasi Syariah dijalankan oleh PT Indo Premier Sekuritas dan dibantu dengan para dosen IAIN Tulungagung serta beberapa mahasiswa yang sudah masuk dalam struktur organisasi kepengurusan Galeri Investasi Syariah.

Penelitian ini mengenai penengaruh pengetahuan investasi, atribut produk islami, risiko investasi dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnia Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung angkatan 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Tulungagung angkatan 2018 sebanyak 188 mahasiswa.

Struktur tim pengelola Galeri Investasi Syariah (GIS) Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Tulungagung tahun 2020 :

Pelindung : Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag.

Penanggung Jawab : Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.

Pembina : Inarno Djayadi (Direktir Utama PT Bursa Efek
Indonesia)

Alex Widi Kristiono (Direktur PT Indo Premier
Sekuritas)

Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy

Pelaksana : Deny Yudiantoro, S.A.P, M.M.

Ketua Umum : Nanda Nur Romadhon

Sekretaris : Fadhillah Khoirus Shofa

Bendahara : Tutut Fitrotus Solekah

Divisi Operasional : Ayu Istahala

Nadia Islavella

Helenyunia Trivianti

Divisi Pemasaran : Fitriana

Nilam Cahya Ari Santika

Moch. Tri Cahyanto

Divisi Edukasi : Aling Mukaromatun Nisa

Dwi Nurhidayah

Irgi Achmad Farezi

Data hasil penelitian ini terdiri dari empat variabel bebas yakni Pengetahuan Investasi (X1), Atribut Produk Islami (X2), Risiko Investasi (X3) dan Modal Minimal (X4) serta satu variabel terikat minat binvestasi di pasar modal syariah (Y). Hasil perolehan data pada penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah untuk angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Data disebarkan dengan menggunakan *google form* pada tanggal 12 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 10 Februari 2021. Jumlah data yang dikumpulkan setelah dilakukan penyebaran adalah sebanyak 128 responden.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

yang berjumlah 128 mahasiswa. Adapun karakteristik responden dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data jenis kelamin responden mahasiswa angkatan tahun 2018 Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jenis kelamin responden

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	39	30,5%
2.	Perempuan	89	69,5%
Jumlah		128	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 69,5% orang dan sebanyak 30,5% orang berjenis kelamin laki-laki.

2. Rekening Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung

Adapun data rekening galeri investasi syariah responden mahasiswa angkatan tahun 2018 Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Table 4.2**Rekening Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung**

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Sudah memiliki	75	58,6%
2	Belum memiliki	53	41,4%
Jumlah		128	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Dari Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden Yang telah memiliki rekening sebanyak 58,6%, sedangkan 41,4% lainnya belum memiliki rekening di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung.

C. Analisis data

Untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis dengan program SPSS. Berikut merupakan hasil dari analisis data yang diperoleh penulis.

1. Uji Validitas

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada kasus ini besarnya df atau n adalah $128-2 = 126$ dengan alpha 0,05 didapat $R_{tabel} =$ Jika R_{hitung} (dilihat dari kolom corrected item pernyataan total correlation) lebih besar dari R_{tabel} dan nilai R positif, maka butir pernyataan dikatakan valid.

Uji validitas dari 30 item pertanyaan dengan tingkat signifikansi 5% dan $df = 128-2 = 126$ diperoleh R_{tabel} sebesar 0,1736 maka hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Pearson Corelation (Rhitung)	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	P1	0.566	0,1736	Valid
	P2	0.658	0,1736	Valid
	P3	0.54	0,1736	Valid
	P4	0.59	0,1736	Valid
	P5	0.586	0,1736	Valid
	P6	0.648	0,1736	Valid
Atribut Produk Islami (X2)	P1	0.837	0,1736	Valid
	P2	0.804	0,1736	Valid
	P3	0.815	0,1736	Valid
	P4	0.829	0,1736	Valid
	P5	0.826	0,1736	Valid
	P6	0.84	0,1736	Valid
Risiko Investasi (X3)	P1	0.732	0,1736	Valid
	P2	0.73	0,1736	Valid
	P3	0.72	0,1736	Valid
	P4	0.707	0,1736	Valid
	P5	0.715	0,1736	Valid
	P6	0.699	0,1736	Valid
Modal Minimal (X4)	P1	0.778	0,1736	Valid
	P2	0.776	0,1736	Valid
	P3	0.751	0,1736	Valid
	P4	0.813	0,1736	Valid
	P5	0.756	0,1736	Valid
	P6	0.778	0,1736	Valid
Minat Investasi (Y)	P1	0.716	0,1736	Valid
	P2	0.708	0,1736	Valid
	P3	0.705	0,1736	Valid
	P4	0.712	0,1736	Valid
	P5	0.725	0,1736	Valid
	P6	0.74	0,1736	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan variabel pengetahuan dinyatakan valid, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi (rhitung) > 0,1736. Nilai 0,1736 diperoleh dari nilai rtabel dengan N = 126. Sehingga keseluruhan skor indikator-indikator variabel karakter personal dapat memberikan representasi yang baik dan dapat digunakan sebagai instrument dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu kuisisioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliable jika memiliki Cronbach Alpha > 0,60.

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X4)	0,644	Reliabel
Atribut Produk Islami (X3)	0,850	Reliabel
Risiko Investasi (X2)	0,753	Reliabel
Modal Minimal (X1)	0,806	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0754	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat ditunjukkan bahwa semua nilai variabel pengetahuan investasi, atribut produk islam, risiko investasi, modal minimal dan minat investasi lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Artinya semua nilai variabel pengetahuan Investasi, atribut produk islami, risiko investasi, modal minimal dan minat investasi dapat dipercaya dan dapat

diandalkan sehingga walaupun digunakan berkali-kali akan tetap memberikan hasil yang sama.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji ini menggunakan aplikasi SPSS versi 24 dengan metode Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikan hasil perhitungan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (Sig. $\geq 0,05$), maka distribusinya dinyatakan normal, sedangkan jika lebih $\alpha = 0,05$, maka distribusi dinyatakan tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas residual disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81092855
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.054
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.842
Asymp. Sig. (2-tailed)		.477
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.36 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig.(2-Tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05

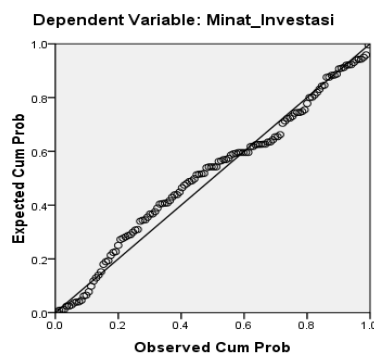
untuk pengambilan keputusan dengan pedoman bahwa, apabila nilai Sig. atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal, dan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal. Data diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,477 > 0,05$. Jadi, dapat dikatakan bahwa uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov Smirnov data berdistribusi normal.

Selanjutnya akan dipadukan dengan uji normal P-Plot dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1

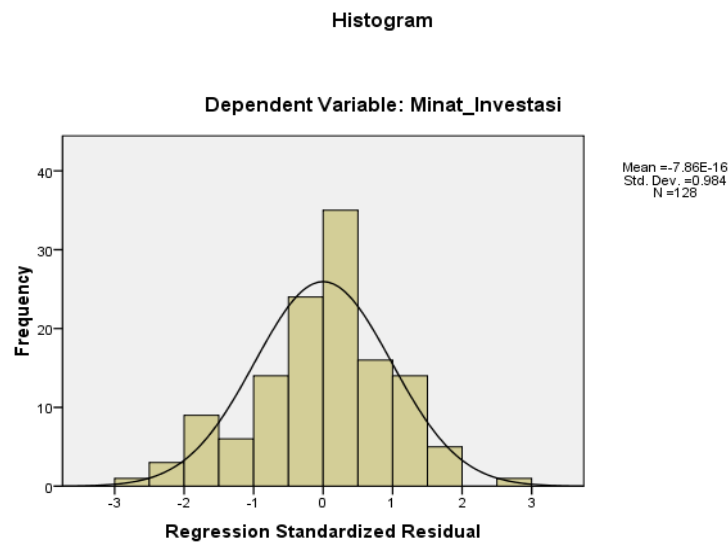
Uji P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada normalitas data dengan Normal P-Plot gambar 4.1, data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar baris diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

Gambar 4.2
Grafik histogram



Gambar 4.2 memperlihatkan penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengolahan uji ini menggunakan aplikasi SPSS versi 24 dengan uji regresi. Jika nilai $VIF \leq 10.00$ atau nilai $TV \geq 0.10$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas terhadap data yang di uji. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

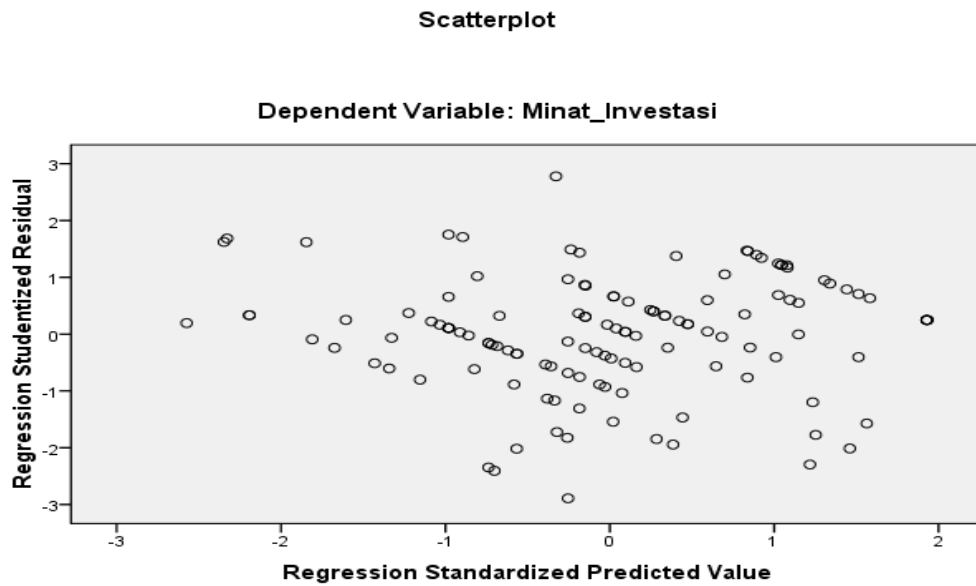
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan_Investasi	.512	1.954
	Atribut_Produk_Islami	.514	1.945
	Risiko_Investasi	.961	1.040
	Modal_Minimal	.513	1.949
a. Dependent Variable: Minat_Investasi			

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance value* pengetahuan investasi, atribut produk islami, risiko investasi dan modal minimal $> 0,10$ dan semua nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* $< 10,00$ sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinieritas yaitu korelasi antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengolahan uji heteroskedastisitas menggunakan aplikasi SPSS dengan Uji Glejser. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji heteroskedastisitas yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Gambar 4.3**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari gambar 4.3 diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang diatur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini. sehingga variabel pengetahuan investasi, atribut produk islami, risiko investasi dan modal minimal tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.737 ^a	.544	.529	1.840	1.921
a. Predictors: (Constant), Modal_Minimal, Risiko_Investasi, Atribut_Produk_Islami, Pengetahuan_Investasi					
b. Dependent Variable: Minat_Investasi					

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari data diatas nilai Durbin-Waston senilai 1,921. Jika $du < d < (4-du)$, tidak terdapat autokorelasi, dimana nilai $du = 1,777$; $d = 1,921$; $dl = 1,648$ dan $4-dl = 2,532$. Sehingga $1,777 < 1,921 < 2,532$. Dari situ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terbebas dari asumsi klasik autokorelasi.

E. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh atau kekuatan hubungan antara variabel pengetahuan investasi (X1), atribut produk islami (X2), risiko investasi (X3), dan modal minimal (X4), terhadap minat investasi (Y). sehingga dapat diketahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.804	2.362
	Pengetahuan_Investasi	.241	.108
	Atribut_Produk_Islami	.238	.080
	Risiko_Investasi	.137	.060
	Modal_Minimal	.343	.081
a. Dependent Variable: Minat_Investasi			

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 0,804 + 0,241X_2 + 0,238X_2 + 0,137X_3 + 0,343X_4$$

Keterangan:

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta bernilai positif sebesar 0,804 artinya apabila variabel pengetahuan investasi, atribut produk islami, risiko investasi, dan modal minimal dalam keadaan konstan (tetap), maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 0,804.

2. Koefisien Regresi Pengetahuan Investasi (β_1)

Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan investasi bernilai positif sebesar 0,241. Hal ini berarti jika pada variabel pengetahuan investasi ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel atribut produk islami, risiko

investasi dan modal minimal dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah adalah sebesar 0,241.

3. Koefisien Regresi atribu produk islami (β_2)

Nilai koefisien regresi variabel atribut produk islami bernilai positif sebesar 0,238. Hal ini berarti jika pada variabel atribut produk islami ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel pengetahuan investasi, risiko investasi dan modal minimal dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah adalah sebesar 0,238.

4. Koefisien risiko investasi (β_3)

Nilai koefisien regresi variabel risiko investasi bernilai positif sebesar 0,137. Hal ini berarti jika pada variabel risiko investasi ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel pengetahuan investasi, atribut produk islami dan modal minimal dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah adalah sebesar 0,137.

5. Koefisien Regresi modal minimal (β_4)

Nilai koefisien regresi variabel modal minimal bernilai positif sebesar 0,343. Hal ini berarti jika pada variabel modal minimal ditingkatkan satu satuan dengan catatan variabel pengetahuan investasi, atribut produk islami dan risiko investasi dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah adalah sebesar 0,343.

F. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada t tabel dengan tingkat signifikansi (α) = 5% maka $df_{n-k} = df_{128-4} = 124$, maka nilai t tabel sebesar 1,979. Dimana kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika nilai t-hitung < t-tabel atau nilai sig > 0,05, yang artinya variabel bebas yang diuji secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
2. H_0 ditolak jika nilai t-hitung \geq t-tabel atau nilai sig \leq 0,05, yang artinya variabel bebas yang diuji secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut hasil *output* pengujian uji t pada aplikasi SPSS versi 24 yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.804	2.362		.340	.734
	Pengetahuan_Investasi	.241	.108	.189	2.220	.028
	Atribut_Produk_Isلامي	.238	.080	.252	2.964	.004
	Risiko_Investasi	.137	.060	.141	2.274	.025
	Modal_Minimal	.343	.081	.358	4.205	.000
a. Dependent Variable: Minat_Investasi						

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji t maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengaruh pengetahuan investasi (X1) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y)

H_0 = Tidak ada Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

H_{a1} = Ada Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai t-hitung $<$ t-tabel yaitu $2,220 >$ $1,979$. Dengan nilai *Unstandardized Coefficients B* $0,241$ yang menunjukkan pengaruh positif. Selanjutnya variabel X1 dengan nilai sig $0,028 <$ $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_0 ditolak, yang artinya variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Pengaruh atribut produk islami (X2) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y)

H_0 = Tidak ada Pengaruh atribut produk islami terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

H_{a2} = Ada Pengaruh atribut produk islami terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai t-hitung $>$ t-tabel yaitu $2,964 >$ $1,979$. Dengan nilai *Unstandardized Coefficients B* $0,238$ yang menunjukkan pengaruh positif. Selanjutnya variabel X2 dengan nilai sig $0,004 <$ $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_0 ditolak, yang artinya

variabel atribut produk islami berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Pengaruh risiko investasi (X_3) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

H_{a3} = Ada pengaruh risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai t-hitung $< t$ -tabel yaitu $4,205 > 1,979$. Dengan nilai *Unstandardized Coefficients* B 0,137 yang menunjukkan pengaruh positif. Selanjutnya variabel X_3 dengan nilai sig $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_0 ditolak, yang artinya variabel risiko investasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

4. Pengaruh modal minimal (X_4) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

H_{a4} = Ada pengaruh modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai t-hitung $> t$ -tabel yaitu $5,506 > 1,985$. Dengan nilai *Unstandardized Coefficients* B 0,343 yang menunjukkan pengaruh positif. Selanjutnya variabel X_4 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima dan H_0 ditolak, yang artinya variabel modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

G. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan secara simultan variabel bebas (antara pengetahuan investasi (X_1), atribut produk islami (X_2), risiko investasi (X_3), dan modal minimal (X_4)) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y). Pada F tabel diketahui $df_{1_{k-1}}$ dan $df_{2_{n-k}} = 124$, maka nilai F tabel yaitu 2,44. Dimana kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak jika nilai F-hitung \geq F-tabel atau nilai sig $\leq \alpha$, artinya variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. H_0 diterima jika nilai F-hitung $<$ F-tabel atau nilai sig $> \alpha$, artinya variabel-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut ini adalah hasil pengujian uji F yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	496.000	4	124.000	36.620	.000 ^a
	Residual	416.492	123	3.386		
	Total	912.492	127			
a. Predictors: (Constant), Modal_Minimal, Risiko_Investasi, Atribut_Produk_Islami, Pengetahuan_Investasi						
b. Dependent Variable: Minat_Investasi						

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.10 di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Hipotesis yang diajukan dalam uji F ialah:

H_0 = Tidak ada pengaruh secara simultan antara pengetahuan investasi (X_1), atribut produk islami (X_2), risiko investasi (X_3), dan modal minimal (X_4) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

H_{a5} = Ada pengaruh secara simultan antara pengetahuan investasi (X_1), atribut produk islami (X_2), risiko investasi (X_3), dan modal minimal (X_4) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai F-hitung \geq F-tabel yaitu $36,620 > 2,44$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a5} diterima, yang artinya variabel independen (pengetahuan investasi, atribut produk islami, risiko investasi, dan modal minimal) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu minat minat berinvestasi di pasar modal syariah.

H. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara

umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Hasil uji Koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 ^a	.544	.529	1.840
a. Predictors: (Constant), Modal_Minimal, Risiko_Investasi, Atribut_Produk_Islami, Pengetahuan_Investasi				

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa, angka *R Square* atau koefisien determinasi 0,544. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Regresi Linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Ajusted R Square*. Karena sudah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan

Hasil perhitungan untuk nilai *R Square* (R^2) pada tabel 4.11 diperoleh angka koefisien determinasi $R^2 = 0,529$ atau 52,9%. Hal ini berarti kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari variabel pengetahuan investasi, atribut produk islami, risiko investasi dan modal minimal menjelaskan variabel dependen yaitu minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 52,9%, sisanya ($100\% - 52,9\% = 47,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.